

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adhiya, Y. (2015). Keluarga Di Masyarakat Jawa Dalam Perspektif Cultural Studies. *Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.
- Afifah, A. Z. W., Nurlaili, R., Halima, O. N., Feronica, D., Sugiantoro, S., & Setyawan, K. G. (2024). Mengungkapkan Makna Simbolis Upacara Pernikahan Midodareni Di Daerah Ngawi. *Maharsi: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Sosiologi*, 6(3), 93–102.
- Afriansyah, A. (2023). *Tradisi Larangan Pernikahan Berdasarkan Urutan Kelahiran (Lusan) Pada Masyarakat Jawa (Studi Kasus Desa Teluk Piai Kecamatan Kualuh Hilir Kabupaten Labuhan Batu Utara)*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Al-Aqqad, A. M. (1985). *Falsafah Al-Qur'an*. Mesir: Dar Al-Hilal.
- Al-Ghfari, M. A. D., Handoyo, P., Surabaya, U. N., & Surabaya, U. N. (2024). *Makna Ritual Tolak Bala Di Air Terjun Sedudo Pada Masyarakat Desa Ngliman Nganjuk*.
- Al-Jaziri, A.-R. (2008). *Kitab Al Fiqh Ala Al-Madzahib Al Arba'ah*. Menara Kudus.
- Anshori, A. G. (2011). Hukum Perkawinan Islam: Perspektif Fikih Dan Hukum Positif. (*No Title*).
- Ansori, M. (2008). *Larangan Adat Kawin Lusan Dalam Perspektif Hukum Islam Studi Di Kelurahan Sambungmacan Kab. Sragen*. Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. (*No Title*).
- Armia. (2018). *Fikih Munakahat*. Cv Manhaji.
- Aziz, S. (2017). Tradisi Pernikahan Adat Jawa Keraton Membentuk Keluarga Sakinah. *Ibda: Jurnal Kajian Islam Dan Budaya*, 15(1), 22–41.
- Badran, A. Al-'Ainain. (2002). *Ahkam Az-Zawaj Wa Ath-Thalaq Fi Al Islam*. Dar Al-Ta'lif.
- Basri, H. (1995). *Keluarga Sakinah: Tinjauan Psikologi Dan Agama*. Pustaka Pelajar.
- Berger Peter, L., & Luckmann, T. (1966). *The Social Construction Of Reality. A Treatise In The Sociology Of Knowledge*.
- Bps Kabupaten Karanganyar. (2021). *Kecamatan Karangpandan Dalam Angka 2021*. <Https://Www.Scribd.Com/Document/680554218/Kecamatan-Karangpandan-Dalam-Angka-2021>.
- Endraswara, D. R. S. (2018). *Falsafah Hidup Jawa*. Media Pressindo.
- Endraswara, S. (2013). *Falsafah Kepemimpinan Jawa: Butir-Butir Nilai Yang Membangun Karakter Seorang Pemimpin Menurut Budaya Jawa*.
- Fahmi, M. R. (2018). *Larangan Pernikahan Sesama Saudara Garis Turun Tiga: Studi Di Dusun Genengan Desa Punjul Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung*.

- Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Fathoni, H. A. (2006). *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. 149.
- Firmansyah, W., Wibowo, M. K. B., Baehaqi, B., & Fatimah, M. (2023). Hukum Sesajen Dalam Pesta Pernikahan Menurut Perspektif Hukum Islam. *Mamba'ul'ulum*, 80–91.
- Geertz, C. (1976). *The Religion Of Java*. University Of Chicago Press.
- Hanyfah, S., Fernandes, G. R., & Budiarso, I. (2022). Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash. *Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi (Semnas Ristek)*, 6(1).
- Hastuti, A. P. (2011). *Nikah Lusan Di Desa Sribit Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Adat*. Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hobsbawm, E., & Ranger, T. (2012). *The Invention Of Tradition*. Cambridge University Press.
- Huda, A. R. (2023). *Larangan Perkawinan Lusan Di Desa Crabak Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo*. Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Irmawati, W. (2013). Makna Simbolik Upacara Siraman Pengantin Adat Jawa. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 21(2), 309–330.
- Jawad, H. A. (2002). *Otentisitas Hak-Hak Perempuan : Perspektif Islam Atas Kesetaraan Jender* (Cet. Ke-1). Fajar Pustaka Baru.
- Kober, J. (2023). *Konflik Pernikahan Lusan* (Erlita (Ed.); 1st Ed.). Sheila Publisher.
- Koentjaraningrat. (1997). Pengantar Ilmu Antropologi, Jakarta: Aksara Baru, 1986. *Kobong Theodorus, Injil Dan Tongkonan, Bpk Gunung Mulia, Jakarta*.
- Kuntowijoyo. (2006). *Budaya Dan Masyarakat* (Cet. 1 Edi). Tiara Wacana.
- Lestari, R. (2016). Transmisi Nilai Prososial Pada Remaja Jawa. *Jurnal Indigenous*, 1(2).
- Magnis-Suseno, F. (1984). *Etika Jawa. Sebuah Analisa Falsafi Tentang Kebijaksanaan Hidup Jawa*. Penerbit Pt Gramedia.
- Milles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). Analisis Data Kualitatif. *Jakarta: Universitas Indonesia*.
- Mustopa, F. B. (2019). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Larangan Pernikahan Adat Jawa Jilu Studi Kasus Di Desa Tanggan Kecamatan Gesi Kabupaten Sragen. *Legitima: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 2(1), 40–58.
- Nasution, K. (2004). *Islam Tentang Relasi Suami Dan Isteri (Hukum Perkawinan I): Dilengkapi Perbandingan Uu Negara Muslim*. Academia.
- Ningsih, K., & Retnaningtyas, A. (2018). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Adat (Turun

- Telu) Dalam Pernikahan. *Al Munazhzharah*, 2(1), 28–37.
- Nurhamiza, E. (2023). Tradisi Larangan Nikah Lusan Besan Perspektif Maqashid Syariah Menurut Pandangan Mui Langkat. *Journal Smart Law*, 1(2), 56–69.
- Permatasari, A. F., & Wijaya, M. (2017). *Perubahan Perilaku Masyarakat Jawa Dalam Penyelenggaraan Resepsi Pernikahan Di Kota Surakarta*.
- Raco, J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*.
- Risyanti, Y. D., & Rahayu, E. (2023). Penguanan Nilai Luhur Warisan Budaya Kajian Adat Istiadat Pernikahan Jawa Pasca Pandemi Covid-19 Di Kota Surakarta. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 6(1), 144–154.
- Riyadi, A. (2013). *Bimbingan Konseling Perkawinan: Dakwah Dalam Membentuk Keluarga Sakinah*. Penerbit Ombak.
- Rizqi Amaliatul Husna, L. (2024). *Analisis Kepatuhan Hukum Masyarakat Terhadap Larangan Pernikahan Dalam Tradisi Jawa (Studi Kasus Di Desa Nguri Kecamatan Lembayan Kabupaten Magetan)*. Iain Ponorogo.
- Rohman, F. (2017). *Larangan Perkawinan Ngalor-Nglon Dalam Adat Jawa Di Desa Banjarsari Kec. Ngronggot Kab. Nganjuk Perspektif Sosiologi Hukum Islam*. Uin Sunan Kalijaga.
- Rukiyah. (2017). Dalam Masyarakat Jawa Rukiyah Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Diponegoro. *Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan*, Volume 3(Nomor 2). [Https://Doi.Org/10.14710/Sabda.3.2.%25p](https://doi.org/10.14710/Sabda.3.2.%25p)
- Rusyd, I. (2016). *Bidayatul Mujtahid Wa Nihayatul Muqtashid: Jilid 2: Referensi Lengkap Fikih Perbandingan Madzhab* (Vol. 2). Pustaka Al-Kautsar.
- Saebani, B. A., Falah, S., & Djaliel, M. A. (2011). *Hukum Perdata Islam Di Indonesia*.
- Samad, S. A. A., & Munawwarah, M. (2020). Adat Pernikahan Dan Nilai-Nilai Islami Dalam Masyarakat Aceh Menurut Hukum Islam. *El-Usrah: Jurnal Hukum Keluarga*, 3(2), 289–302.
- Santoso, S. (2016). Hakekat Perkawinan Menurut Undang-Undang Perkawinan, Hukum Islam Dan Hukum Adat. *Yudisia: Jurnal Pemikiran Hukum Dan Hukum Islam*, 7(2), 412–434.
- Sarabiti, I. R., Bw, M. K., & Baehaqi, B. (2023). Upaya Kantor Urusan Agama (Kua) Dalam Membentuk Keluarga Sakinah Di Kecamatan Pasarkliwon Kota Surakarta Tahun 2022-2023. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 2083–2091.
- Sartini, S. (2004). Menggali Kearifan Lokal Nusantara: Sebuah Kajian Filsafati. *Jurnal Filsafat*, 14(2), 111–120.
- Sugiyono, D. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*.

- Sutopo, U. S. U. (2021). The Javanese Culture And Islamic Law. *El-Ahli: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 2(2), 55–72.
- Sutrisno, H. (2004). Metodologi Research. *Yogyakarta: Andi Offset*.
- Suyanto, B. (2019). *Sosiologi Anak*. Kencana.
- Syarifuddin, A. (2011). *Hukum Perkawinan Islam Di Indonesia: Antara Fiqh Munakahat Dan Undang-Undang Perkawinan*.
- Tjahjani, J. (2020). Kajian Hukum Adat Dari Perspektif Sosiologi Hukum. *Jurnal Independent*, 8(1), 273–280.
- Tjakraningrat, K. P. H. (1994). Kitab Primbon Betaljemur Ada¬ Makna/Kanjeng Pangeran Harya Cakraningrat, Serie Adamakna. *Yogyakarta: Soe¬ Modidjojo Mahadewa*.
- Triani, D., Suntoro, I., & Yanzi, H. (2015). *Adat Perkawinan Jawa Tengah (Studi Deskriptif Di Desa Gisting Bawah Kabupaten Tanggamus)*. Lampung University.
- Van Gennep, A. (2019). *The Rites Of Passage*. University Of Chicago Press.
- Wibowo, M. K. B. (2020). Hukum Islam Dan Ruang Lingkupnya. *Mamba’ul’ulum*, 161–167.
- Wibowo, T. (2024). Tradisi Larangan Perkawinan Di Bulan “Suro” Dalam Perspektif Hukum Adat (Studi Kasus Di Desa Bangunrejo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban). *Justitiabile-Jurnal Hukum*, 6(2), 54–71.